BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas antibakteri tertinggi ekstrak etanol daun jirak secara difusi terhadap *Pseudomonas aeruginosa* terdapat pada konsentrasi 60% dengan zona hambat sebesar 11,72 mm yang tidak berbeda nyata dengan konsentrasi 40% (10,83 mm), sedangkan pada *Staphylococcus aureus* konsentrasi 60% (10,84 mm) tidak berbeda nyata dengan konsentrasi 80% (10,49 mm) dan 40% (9,87 mm). Aktivitas antibakteri yang dihasilkan oleh ekstrak etanol daun jirak termasuk dalam kategori kuat.
2. Tidak ditemukan nilai KHM dan KBM ekstrak etanol daun jirak terhadap *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan uji lebih lanjut untuk mengetahui senyawa antibakteri yang terkandung dalam ekstrak etanol daun jirak.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA